

ABSTRAK

Desi Safitri, 2023, *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Industri Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Reza Mubarak, M.Si.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Economic Value Added (EVA)

Banyaknya perusahaan industri telekomunikasi di Indonesia, didirikan untuk mendapatkan laba sebanyak-banyaknya. Oleh sebab itu, kinerja perusahaan berperan penting untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan. Salah satu pengukuran kinerja keuangan yang bisa dilihat dengan laporan keuangan dan tetap bisa mengukur dengan modal yang sebenarnya adalah dengan melakukan penilaian kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added (EVA)*. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan perusahaan Industri Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 dengan menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan perusahaan Industri Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 dengan menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian dengan menggunakan analisis statistik atau angka dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah berdasarkan data-data yang telah disajikan, dianalisis, dan diinterpretasikan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa dari ketiga belas perusahaan yang dijadikan sampel terdapat tiga perusahaan industri telekomunikasi yang menghasilkan nilai tambah ekonomi berturut-turut dari tahun 2020-2022, yaitu PT. Smartfren Telecom Tbk, PT. Ketrosden Triasmitra Tbk dan PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk. Selain itu, dua perusahaan yang memperoleh nilai EVA negatif atau < 0 selama tiga tahun mulai tahun 2020-2022, yaitu PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk dan PT. Link Net Tbk. Sedangkan, delapan perusahaan lainnya mengalami nilai EVA yang fluktuatif. Perusahaan yang memperoleh nilai surplus laju pertumbuhan EVA terbesar pada tahun 2020-2021 adalah PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk. Sedangkan perusahaan yang memperoleh nilai surplus laju pertumbuhan EVA terbesar pada tahun 2021-2022 serta rata-rata pertumbuhan EVA terbesar diperoleh oleh PT. Maharaksa Biru Energi Tbk. Perolehan defisit atau nilai negatif laju pertumbuhan EVA terbesar pada tahun 2020 ke tahun 2021 diperoleh oleh PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk. Sedangkan perusahaan yang memperoleh defisit atau nilai negatif laju pertumbuhan nilai EVA pada tahun 2021 ke tahun 2022 dan rata-rata pertumbuhan EVA terkecil yaitu diperoleh oleh PT. Bali Towerindo Sentra Tbk.